BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Permasalahan

Sistem penyelenggaraan pemerintahan merupakan proses penyesuaian struktur organisasi dari tujuan sumber daya dan lingkungannya serta penunjang – penunjang yang lain sdemikian rupa sehingga tercipta satu kesatuan organisasi dalam rangka pencapaian tujuan pemerintahan penyelenggaraan yang baik dan dapat tercapai apabila di dukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab dalam menjalankan dan mengelola organisasinya. Namun hal tersebut akan sangat baik apabila dalam setiap kegiatannya sumberdaya manusia itu didukung oleh suatu penganggaran atau perencanaan pembiayaan yang mantap untuk melaksanakan kegiatan itu.

Setiap instansi mempunyai tugas dan wewenang, pada instansi pemerintah khususnya kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG)-IPA Bandung berwenang menjalankan tugasnya yaitu melaksanakan penataran dan pengembangan guru khususnya guru IPA dengan tujuan pada saat pemberian materi dalam proses belajar mengajarnya berjalan dengan baik. Untuk menjalankan tugasnya itu kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung melakukan suatu penataran.

Sejumlah anggaran biaya tersebut berasal dari pemerintah pusat yang disalurkan oleh kantor Pembendaharaan Kas Negara (KPKN) yang merupakan sejumlah rupiah untuk aktifitas yang dilakukan pad aperiode waktu tertentu dan kemudian di realisasikan untuk keperluan kegiatan penataran dan pengembangan guru IPA Bandung.

Setelah proses pengajuan anggaran yang dilaksanakan kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung pada Kantor Pembendaharaan Kas Negara (KPKN) disetujui, maka kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung akan menerima sejumlah nominal angggaran melalui Bank yang merupakan rekan kerja kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung yang akan direalisasikan ke berbagai kegiatan seoptimal mungkin sesuai dengan keterbatasan anggaran dana yang diterima tersebut. Hal tersebut akan tercapai apabila dalam pembiayaan setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan pengelolaan anggaran secara rutin setiap tahunnya agar dana yang telah diterima tersebut dapat mencukupi biaya kegiatan yang dilaksanakan.

Berdasrkan hal tersebut diatas serta hasil Kuliah Kerja Praktek yang dilaksanakan di Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung, maka dalam penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek penulis

mengambil judul " **PROSEDUR PENGGUNAAN ANGGARAN UNTUK PEMBIAYAAN BELANJA RUTIN DI KANTOR PUSAT PENGEMBANGAN PENATARAN GURU (PPPG) – IPA BANDUNG".**

1.2 Tujun Kuliah Kerja Praktek

Tujuan penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bnadung adalah :

1. Untuk mengetahui proses pembiayaan, penerimaan dan pengeluaran anggaran di kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) –IPA Bandung.
2. Untuk mengetahui dokumen – dokumen yang berkaitan dengan pembiayaan, penerimaan dan pengeluaran di kantor Pusat Pengembangan Penatara Guru (PPPG) – IPA Bandung.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kuliah Kerja Praktek ini memberikan manfaat antara lain:

1. untuk Penulis

a. Menambah ilmu pengetahuan, wawasan yang belum di dapat di bangku kuliah.

b. Merupakan perbandingan antara teori yang di dapat di bangku kuliah denan penyelenggaraan kegiatan secara nyata.

c. Menjadikan ilmu yang di dapat di bangku kuliah serta di tempat kerja sebagai salah satu pembekalan bagi kelanjutan kegiatan dimasa yang aan datang.

2. Untuk Instansi

Dengan dilaksanakannya Kerja Praktek ini, diharapkan bisa memberikan saran atau sumbangan maupun masukan dalam merealisasikan anggaran yang diterima dan menempatkan atau mengeluarkan anggaran rutin serta dapat mengurangi resiko kekurangan dana dalam membelanjakan anggaran dana yang telah diterima ke dalam berbagai kegiatan sehingga tidak terjadi permintaan tambahan dan auntuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

3. Untuk pihak akademis lain

a. Dapat dijadikan bahan referensi bagi penulis selanjutnya.

b. Dapat menjadi bahan informasi serta wawasan tambahan bagi pihak lain yang tertarik dengan topik laporan penulis.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek di Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung adalah metode blok release yaitu metode pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dalam satu periode tertentu, dan anya jawab untuk memperoleh data yang akurat untuk pembuatan laporan Kerja Praktek.

1.5 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek

Lokasi Kuliah Kerja Praktek Penulis lakukan di kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG) – IPA Bandung yang beralamat di Jl. Diponegoro No.12 Bandung. Adapun teknis pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini di lakukan selama satu bulan yaitu dari tanggal 19 juli 2004 sampai dengan 14 Agustus 2004. Kuliah Kerja Praktek ini dilakukan setiap hari kerja dilaksanakan mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 13.00WIB.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM